

**FAKTOR DETERMINAN STRES PADA PERAWAT INSTALASI GAWAT  
DARURAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**IJA MEILINSA**

**NIM: 04021281722016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI, 2022)**

**FAKTOR DETERMINAN STRES PADA PERAWAT INSTALASI GAWAT  
DARURAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

**Oleh:**

**IJA MEILINSA**

**NIM: 04021281722016**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA (JULI, 2022)**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ija Meilinsa

NIM : 04021281722016

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Juli 2022



Ija Meilinsa

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : IJA MEILINSA  
NIM : 04021281722016  
JUDUL : FAKTOR DETERMINAN STRES PADA PERAWAT INSTALASI  
GAWAT DARURAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**PEMBIMBING I**

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

(.....  

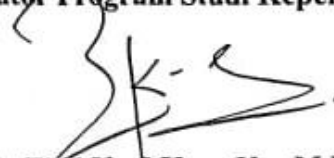

**PEMBIMBING II**

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003

(.....  


**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

  
Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198407012008122001



## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**NAMA : IJA MEILINSA**  
**NIM : 04021281722016**  
**JUDUL : FAKTOR DETERMINAN STRES PADA PERAWAT INSTALASI GAWAT DARURAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Juli 2022 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 25 Juli 2022

### PEMBIMBING I

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An  
NIP. 198104182006042003

(..........)

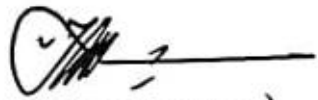
### PEMBIMBING II

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198304302006042003

(..........)


### PENGUJI I

Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat  
NIP. 198407202008122003

(..........)

### PENGUJI II

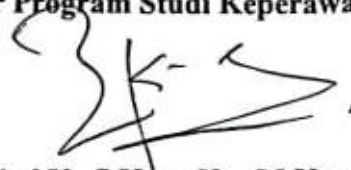
Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198407012008122001

(..........)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan

  
Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2022  
Ija Meilinsa**

**FAKTOR DETERMINAN STRES PADA PERAWAT INSTALASI GAWAT  
DARURAT SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**xvii + 85 hal + 15 tabel + 2 skema + 11 lampiran**

**ABSTRAK**

Stres adalah gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan. Stres pada perawat dapat berdampak buruk terhadap kesehatan fisik dan psikologis perawat. Dampak lebih lanjut bisa memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat. Masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap stres yang dialami oleh perawat Instalasi Gawat Darurat (IGD), hal ini dikarenakan IGD merupakan pintu masuk bagi setiap pelayanan yang beroperasi selama 24 jam di rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan stres pada perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 66 orang yang diambil menggunakan teknik total sampling dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik. Hasil analisis data menggunakan uji *chi square* didapatkan bahwa variabel yang berhubungan dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 adalah tingkat kelelahan ( $p=0,000$ ). Variabel yang tidak berhubungan dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 adalah usia ( $p=0,057$ ), lama kerja ( $p=0,561$ ), dan ketersediaan APD ( $p=0,604$ ). Faktor determinan yang berhubungan dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 adalah tingkat kelelahan ( $p=0,000$ ) dengan nilai OR (*Odd Ratio*) 14,091 artinya perawat IGD yang mengalami kelelahan 14,091 kali lebih beresiko mengalami stres dibandingkan dengan perawat IGD yang tidak mengalami kelelahan. Hasil menunjukkan bahwa tingkat kelelahan menjadi faktor penentu tingkat stres yang dialami perawat IGD selama masa pandemi COVID-19. Oleh karena itu diperlukan pemantauan dan pengukuran tingkat stres secara berkala pada perawat IGD oleh pihak RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang agar stres yang terjadi tidak mengganggu aktivitas pelayanan keperawatan yang diberikan.

Kata kunci: COVID-19, Perawat IGD, Tingkat stres  
Daftar pustaka: 65 (2009-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
NURSING SECTION  
NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, July 2022  
Ija Meilinsa*

**STRESS DETERMINANT FACTORS ON EMERGENCY ROOM NURSES  
AT RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG  
DURING THE COVID-19 PANDEMIC**

*xvii + 85 pages + 15 tables + 2 schemas + 11 attachments*

**ABSTRACT**

*Stress is a mental condition that a person experiences as a result of being under pressure. Stress can negatively affect nurses' physical and psychological health. It may also influence the quality of nursing care. The COVID-19 pandemic had a major impact on the stress level of the Emergency Room (ER) nurses since the ER serves as the entry to all of the hospital's services, which are open 24 hours daily. The research aims to discover the determinant factors of stress on ER nurses at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang during the COVID-19 pandemic. This research employs a quantitative method with a cross-sectional design. Sixty-six participants in this study were chosen using a total sampling technique and had met the inclusion and exclusion criteria. Data was collected through questionnaires then analysed using the chi-square test and logistic regression. The results of data analysis using the chi-square test found that the variable associated with the stress level of ER nurses during the COVID-19 pandemic is the level of fatigue ( $p= 0.000$ ). Meanwhile, age ( $p=0.057$ ), length of employment ( $p=0.561$ ), and the availability of Personal Protective Equipment (PPE) ( $p=0.604$ ) are variables that are not associated with the stress level of ER nurses during the COVID-19 pandemic. The determinant factor related to the stress level of ER nurses during the COVID-19 pandemic is the level of fatigue ( $p=0.000$ ) with an Odd Ratio (OR) value of 14.091. This indicates ER nurses who suffer from fatigue are 14.091 times more at risk of experiencing stress compared to ER nurses who do not. The result of the study shows that the level of fatigue is a stress determinant factor experienced by ER nurses during the COVID-19 pandemic. Therefore, it is necessary for the RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang to monitor and measure the stress level of ER nurses regularly to ensure that the stress does not interfere with nursing care activities.*

*Keywords: COVID-19, ER Nurse, Stress Level  
References: 65 (2009-2022)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mengiringi dan memampukan langkahku dalam menyelesaikan skripsi ini, yang kupersembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya, Ibu yang sangat saya cintai terimakasih karena telah melahirkan dan membersarkan saya dengan cintanya dan Ayah yang juga sangat saya cintai terimakasih sudah bersabar membersarkan dan mendidik saya. Kalian selalu menjadi semangat dan motivasi saya untuk mencapai impian ini, sampai kapanpun doa dan kasih sayang Ibu dan Ayah selalu menyertai setiap perjuangan saya.
2. Untuk Kakak dan Adik saya tercinta terimakasih karena selalu memberikan dukungan, semangat, dan telah membantu saya disaat saya sedang membutuhkan bantuan. Terimakasih juga telah selalu memberi motivasi untuk mencapai impian ini.
3. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An selaku dosen pembimbing satu, terima kasih bu telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan ilmu dan pengalaman dalam bimbingan skripsi.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing dua, terima kasih bu telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan ilmu dan pengalaman dalam bimbingan skripsi.
5. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku dosen penguji satu dan dosen pembimbing akademik, terimakasih atas dukungan dan nasihat yang diberikan sejak awal perkuliahan hingga selesai pendidikan. Terimakasih juga telah memberikan ilmu, saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.



6. Ibu Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji dua, terimakasih bu telah memberikan ilmu, saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Kepada mega, amel, ghina, dan suci terimakasih telah mau menjawab pertanyaan-pertanyaanku seputar skripsi, terimakasih juga atas semangat yang sudah kalian berikan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
8. Untuk ayu, selfi, ana, dan yunisah terimakasih sudah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Kepada angkatan 2017 terimakasih atas canda, tawa, dan memori yang telah kalian berikan selama perkuliahan.
9. Untuk semua orang yang ada disekeliling saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala doa dan dukungannya selama ini
10. Kepada diriku sendiri terimakasih telah mau berjuang dan bersabar dalam menyelesaikan misi ini sehingga bisa sampai pada titik ini. Terimakasih telah mau melawan rasa malas dan rasa takut, semoga lelah ini menjadi pahala di sisi-Nya dan semoga ilmu yang didapatkan selama ini dapat bermanfaat bagi orang banyak dan diberikan keberkahan oleh Allah SWT, Aamiin...

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Faktor Determinan Stres pada Perawat Instalasi Gawat Darurat Selama Masa Pandemi COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran serta pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang juga sudah memberikan bimbingan, saran serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Ibu Eka Yulia Fitri Y., S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Direktur RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

7. Kepala instalasi, kepala ruangan, perawat, dan staf administrasi diruang IGD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian.
8. Kepala diklat beserta staf administrasi diklat RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah membantu dalam proses izin penelitian.
9. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
10. Kedua orang tuaku tercinta yang sangat aku sayangi yang telah memberikan dukungan, material, dan doa tulusnya dalam proses pembuatan skripsi ini

Indralaya, 25 Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Konsep Stres.....	10
1. Definisi Stres .....	10
2. Sumber stres.....	10
3. Tahapan gejala stres.....	11
4. Manajemen Stres .....	14
5. Sumber Stres Pada Perawat .....	15
6. Sumber stres pada perawat selama masa pandemi COVID-19 .....	16
7. Pengukuran Tingkat Stres.....	19
B. Rumah Sakit .....	20
1. Definisi rumah sakit.....	20
2. Fungsi rumah sakit.....	21
3. Definisi IGD .....	21
4. Klasifikasi pelayanan IGD.....	22
C. Konsep Dasar Keperawatan .....	22

1. Definisi Perawat.....	22
2. Peran Perawat .....	22
3. Fungsi Perawat.....	25
4. Perawat IGD .....	26
5. Karakteristik perawat.....	26
6. Faktor yang mempengaruhi kinerja.....	28
D. Alat Pelindung Diri (APD).....	28
1. Definisi APD .....	28
2. Jenis APD yang direkomendasikan untuk penanganan COVID-19 .....	29
3. Jenis APD yang digunakan pada ruang IGD .....	31
E. Konsep Kelelahan .....	32
1. Definisi Kelelahan .....	32
2. Jenis kelelahan berdasarkan waktu terjadinya.....	32
3. Faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja .....	33
4. Pengukuran tingkat kelelahan.....	34
F. COVID-19.....	35
1. Definisi COVID-19 .....	35
2. Etiologi .....	36
3. Manifestasi klinis .....	36
4. Pemeriksaan.....	36
G. Penelitian terkait.....	37
H. Kerangka Teori.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Kerangka Konsep .....	40
B. Desain Penelitian.....	40
C. Hipotesis.....	41
D. Definisi Operasional.....	42
E. Populasi dan Sampel .....	43
F. Tempat Penelitian.....	44
G. Waktu Penelitian .....	44
H. Etika Penelitian .....	44
I. Alat Pengumpulan Data .....	47
J. Prosedur pengumpulan data .....	48
K. Pengolahan Data dan Analisis Data .....	51
1. Pengolahan Data .....	51
2. Analisis Data.....	52

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	55
B. Hasil Penelitian .....	55
1. Analisis Univariat .....	55
2. Analisis Bivariat .....	58
3. Analisis Multivariat .....	62
C. Pembahasan.....	64
1. Univariat .....	64
2. Hubungan antara usia dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19.....	70
3. Hubungan antara lama kerja dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	72
4. Hubungan antara ketersediaan APD dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	73
5. Hubungan antara tingkat kelelahan dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	75
6. Faktor determinan yang berhubungan dengan stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	76
D. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan.....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional .....	42
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	56
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan lama kerja perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	56
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	56
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan ketersediaan APD perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	57
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kelelahan perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 .....	57
Tabel 4.6 Hubungan usia dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....	58
Tabel 4.7 Hubungan lama kerja dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....	59
Tabel 4.8 Hubungan ketersediaan APD dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....	60
Tabel 4.9 Hubungan tingkat kelelahan dengan tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang .....	61
Tabel 4.10 Hasil seleksi bivariat .....	62
Tabel 4.11 Pemodelan regresi logistik pertama.....	63
Tabel 4.12 Pemodelan regresi logistik kedua.....	63
Tabel 4.13 Perhitungan perubahan nilai $Exp(B)$ antara sebelum dan sesudah variabel usia dikeluarkan.....	63
Tabel 4.14 Pemodelan regresi logistik ketiga .....	64

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	37
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar *informed consent*

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Jumlah pasien IGD 2021 dan 2022

Lampiran 5 Surat Izin Studi Pendahuluan

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8 Surat Keterangan Layak Etik

Lampiran 9 Lembar Konsultasi

Lampiran 10 Hasil Uji Statistik

Lampiran 11 Hasil Uji Plagiarisme

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Ija Meilinsa  
NIM : 04021281722016  
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 10 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
Alamat : Jl. Cendana Blok S No.201 Baturaja Permai Kel.  
Baturaja Timur Kab. Ogan Komering Ulu Sumatera  
Selatan  
No. Hp : 082282481051  
Email : [ijameilinsa@gmail.com](mailto:ijameilinsa@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

Tahun 2005- 2011 : SD Negeri 42 OKU  
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 OKU  
Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 1 OKU  
Tahun 2017-sekarang : PSIK FK UNSRI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Layanan yang disediakan berupa rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes RI, 2020). Dalam melaksanakan pelayanan kesehatan di rumah sakit, salah satu profesi yang memiliki peran penting adalah perawat. Perawat memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar terutama perawat yang bertugas di Instalasi Gawat Darurat (IGD).

IGD ialah unit yang sangat penting dalam operasional suatu rumah sakit karena IGD berperan sebagai pintu masuk bagi setiap pelayanan serta beroperasi selama 24 jam (Wollah dkk., 2017). IGD melayani semua kasus yang masuk ke rumah sakit dan sesegera mungkin memberikan pertolongan pertama pada pasien (Lumintang dkk., 2015). Oleh karena itu, dalam memberikan pelayanan kesehatan, perawat IGD membutuhkan keterampilan dan kemahiran dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Perawat IGD juga wajib membekali diri mereka dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang kemampuan perawat dalam menangani pasien secara cepat dan tepat sesuai kasus yang masuk ke IGD (Lumintang dkk., 2015).

Stres adalah gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan (Vanchapo, 2020). Penyebab stres di lingkungan pekerjaan bersumber dari tuntutan pekerjaan yang tinggi, salah satunya adalah pekerjaan di ruang

IGD. Perawat IGD harus mempunyai karakteristik yang siap baik secara fisik maupun mental dalam menangani pasien. Seperti diketahui, perawat yang diberi beban kerja berlebih dapat berdampak kepada penurunan tingkat kesehatan, motivasi kerja, kualitas pelayanan keperawatan, dan kegagalan melakukan tindakan pertolongan terhadap pasien (Martyastuti dkk., 2019). Hal ini berkaitan dengan pasien yang datang dengan berbagai kondisi, baik kecelakaan maupun kondisi lainnya. Oleh karena itu, perawat IGD beresiko mengalami stres.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahastuti dkk. (2019) menyatakan bahwa ruang IGD memiliki tingkat stres tertinggi dibandingkan dengan ruang rawat inap. Hasil analisis yang dilakukan oleh Mahastuti dkk., (2019) menyatakan bahwa sebagian besar stres perawat IGD berada pada tingkat stres berat yaitu 51 orang (87,9%) sedangkan tingkat stres sebagian besar perawat di ruang rawat inap berada pada stres ringan yaitu 36 orang (62,1%). Penelitian lain yang dilakukan oleh Lumintang dkk. (2015) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara stres perawat IGD dengan stres perawat di ruang rawat inap  $p=0,002$ . Hasil analisis yang dilakukan oleh Lumintang dkk. (2015) menyatakan bahwa tingkat stres yang dialami perawat IGD lebih tinggi dibandingkan dengan perawat yang bekerja di ruang rawat inap.

Penyebab stres pada perawat sangatlah beragam. Sunaryo (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa beban pekerjaan yang berlebih, kesulitan dalam merawat pasien kritis, dan merawat pasien yang gagal untuk membaik merupakan penyebab stres pada perawat. Stres pada perawat juga dapat disebabkan oleh usia dan masa kerja. Ansori dan Martiana (2017) dalam

penelitiannya menyebutkan bahwa perawat yang usianya lebih dari 34 tahun lebih rentan dalam mengalami stres kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri (2013) yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara usia dengan stres kerja. Namun usia dan masa kerja masih menjadi sebuah perdebatan dalam hal memengaruhi stres kerja perawat. Rhamdani dan Wartono (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia perawat dengan stres kerja yang dialami oleh perawat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Devita dan Putri (2016) menyebutkan bahwa masa kerja tidak berpengaruh terhadap stres yang dialami perawat dalam merawat pasien.

Stres dapat berdampak buruk terhadap kesehatan tubuh perawat. Dampak yang ditimbulkan akibat stres dapat mengenai fisiologis, psikologis, dan juga pelayanan yang diberikan. Dampak secara fisiologis dapat berupa perubahan pada warna rambut dari hitam menjadi kecoklatan, gangguan pada penglihatan, tinitus (pendengaran berdering), daya mengingat menurun, konsentrasi menurun, berkeringat banyak, nafas terasa berat, sesak nafas, jantung berdebar-debar, lambung mual, sering berkemih, dan otot sakit seperti ditusuk-tusuk (Sunaryo, 2013). Dampak stres secara psikologis dapat berupa kecemasan, kemarahan, agresi, dan depresi (Hartono, 2016).

Stres yang dialami perawat dapat mempengaruhi kinerja dan mutu asuhan keperawatan yang diberikan (Jusnimar, 2012). Stres juga dapat berdampak terhadap perilaku *caring* yang diberikan oleh perawat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desima (2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat stres seorang perawat dalam menjalankan tugasnya maka perilaku *caring* yang mereka tunjukkan cenderung semakin kurang baik. Stres

pada perawat diprediksi akan meningkat pada tahun-tahun mendatang dan menjadi tren yang tidak bisa diabaikan karena berkaitan erat dengan keselamatan perawat dan pasien (Yana, 2015).

Coronavirus Disease 19 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh Novel Coronavirus (2019-nCoV) atau yang kini dinamakan SARS-CoV-2. Virus ini merupakan virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Kemenkes RI, 2020a). Keputusan presiden nomor 12 tahun 2020 menyatakan bencana nonalam yang diakibatkan oleh penyebaran COVID-19 sebagai bencana nasional. Faktor risiko terbesar untuk mengalami berbagai distres psikologis pada masa pandemi COVID-19 terdapat pada perempuan dan tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2020b). Hal tersebut dikarenakan tenaga kesehatan, khususnya perawat IGD, mengalami peningkatan beban kerja selama masa pandemi COVID-19 dan juga para tenaga kesehatan diharuskan memakai Alat Pelindung Diri (APD) selama lebih kurang 8 jam. Kondisi seperti ini membuat para tenaga kesehatan mulai mengalami gangguan kesehatan mental (Imron dkk., 2020).

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang stres pada perawat atau tenaga kesehatan selama masa pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani dkk. (2020), tentang faktor penyebab stres pada tenaga kesehatan dan masyarakat saat pandemi COVID-19 mengemukakan bahwa faktor yang menyebabkan stres pada tenaga kesehatan adalah beban kerja, rasa takut terinfeksi COVID-19, stigma negatif pembawa virus dan berjaruhan dari keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Mo dkk. (2020) menyatakan bahwa perawat yang berjuang melawan COVID-19 umumnya

berada di bawah tekanan, hal ini dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi beban stres perawat yaitu kecemasan, jam kerja per minggu, dan mengkhawatirkan anak yang ditinggalkan bekerja.

Selain itu, Shahrour dan Dardas (2020) juga melakukan penelitian mengenai stres dan tekanan psikologis perawat selama pandemi COVID-19. Penelitian tersebut menyatakan bahwa mayoritas perawat (64%) mengalami *Acute Stress Disorder* (ASD) akibat pandemi COVID-19 dan karenanya berisiko untuk mengalami predisposisi *Post-Traumatic Stress Disorder* (PTSD). Penelitian ini juga menyatakan bahwa perawat yang lebih muda lebih rentan mengalami tekanan psikologis daripada perawat yang lebih tua.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan juni 2021 di IGD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diketahui bahwa jumlah perawat yang bertugas ada 73 orang perawat. Adapun hasil wawancara pada 6 orang perawat diketahui bahwa 83,3% dari mereka mengeluh stres. Keluhan lain yang dirasakan oleh perawat IGD selama masa pandemi COVID-19 adalah capek (100%), pusing (33,3%), merasa jenuh (50%), badan terasa pegal (50%), dan letih (66,6%). Mereka mengatakan bahwa penyebabnya adalah karena kelelahan saat bekerja, bertambahnya beban pekerjaan, jumlah pasien yang semakin meningkat, kurangnya tenaga perawat karena ada yang positif COVID-19, dan pemakaian APD.

Hasil wawancara dengan kepala ruangan diketahui bahwa selama pandemi COVID-19 dalam sehari jumlah pasien di IGD kurang lebih ada 40-60 orang pasien yang mana dari jumlah keseluruhan tersebut ada 12-20 orang pasien suspek dan terduga COVID-19. Berdasarkan data sekunder yang didapat

peneliti dari *database* ruang IGD diketahui bahwa jumlah keseluruhan pasien IGD pada bulan juni 2021 ada 1290 pasien dan 116 pasien COVID-19. Kepala ruangan mengatakan bahwa jumlah pasien IGD sebelum masa pandemi COVID-19 hanya sekitar 30 orang pasien dalam sehari, hal tersebut membuktikan bahwa jumlah pasien IGD mengalami peningkatan. Kepala ruangan tersebut juga mengatakan bahwa perawat yang bertugas dalam satu shift ada 13-15 orang perawat. Berdasarkan latar belakang dan penelitian terkait maka peneliti ingin mengetahui faktor determinan stres pada perawat IGD selama masa pandemi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Tenaga kesehatan merupakan garda terdepan dalam penanganan COVID-19. Tenaga kesehatan khususnya perawat sangat rentan mengalami stres. Stres pada perawat dapat berdampak buruk terhadap kesehatan fisik dan psikologis perawat. Dampak lebih lanjut bisa memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan oleh perawat. Perawat IGD mempunyai tanggung jawab yang besar dalam bertugas dikarenakan mereka harus siap menangani pasien dalam berbagai kondisi, baik kecelakaan maupun kondisi lainnya. Masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap stres yang dialami oleh perawat IGD, hal ini dikarenakan IGD merupakan pintu masuk bagi setiap pelayanan yang beroperasi selama 24 jam di rumah sakit. Oleh karena itu, perawat IGD beresiko mengalami stres.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di IGD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diketahui bahwa perawat yang bertugas mengeluh stres, serta keluhan lain yang dirasakan perawat yaitu capek, pusing, merasa jenuh,



badan terasa pegal, dan letih. Hal tersebut dikarenakan perawat kelelahan saat bekerja, bertambahnya beban kerja perawat, jumlah pasien yang semakin meningkat, dan berkurangnya tenaga perawat karena ada yang positif COVID-19, dan pemakaian APD. Berdasarkan fenomena diatas peneliti merumuskan permasalahan “Faktor determinan stres pada perawat IGD selama masa pandemi COVID-19”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor determinan stres pada perawat IGD selama masa pandemi COVID-19.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui usia perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- b. Untuk mengetahui lama kerja perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- c. Untuk mengetahui ketersediaan APD yang digunakan perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- d. Untuk mengetahui tingkat kelelahan perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- e. Untuk mengetahui tingkat stres perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- f. Untuk mengetahui hubungan antara usia perawat dengan tingkat stres yang dialami perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- g. Untuk mengetahui hubungan antara lama kerja dengan tingkat stres yang dialami perawat IGD selama masa pandemi COVID-19

- h. Untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan APD dengan tingkat stres yang dialami perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- i. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat kelelahan dengan tingkat stres yang dialami perawat IGD selama masa pandemi COVID-19
- j. Untuk mengetahui faktor yang paling berhubungan dengan tingkat stres yang dialami perawat IGD selama masa pandemi COVID-19

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumber referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang keperawatan. Penelitian ini juga bisa menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai stres pada perawat

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit khususnya pada ruang IGD dalam mengetahui faktor determinan stres pada perawat selama masa pandemi COVID-19.

###### b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah sumber informasi dan studi literatur bagi mahasiswa keperawatan mengenai faktor determinan stres pada perawat IGD selama masa pandemi COVID-19

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor determinan stres pada perawat IGD selama masa pandemi COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan

pada bulan April sampai dengan Mei 2022 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua perawat yang bekerja di IGD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang berjumlah 73 orang perawat. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *non probability sampling* dan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang IGD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang serta telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (66 orang). Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu kuesioner yang diberikan kepada perawat yang bekerja di ruangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, R. R., & Martiana, T. (2017). Hubungan Faktor Karakteristik Individu Dan Kondisi Pekerjaan Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Gigi. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 75–84.
- Aprianti, R., & Surono, A. (2018). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada dosen tetap di Stikes Y Bengkulu. *Jurnal Photon*, 9(1), 189–196.
- Awalia, M. J., Medyati, N., & Giay, Z. (2021). Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rsud Kwaingga Kabupaten Keerom. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 5(2), 477–483.
- Budiono. (2016). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Cohen, S., Kamarck, T., & Mermelstein, R. (2016). Perceived stress scale. *Measuring Stress: A Guide for Health and Social Scientists*, 10(2), 1–2.
- Dahlan, M. S. (2016). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan: deskriptif, bivariat, dan multivariat, dilengkapi aplikasi menggunakan SPSS edisi 6*. Epidemiologi Indonesia.
- Desima, R. (2015). Tingkat Stres Kerja Perawat Dengan Perilaku Caring Perawat. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 43–55.
- Devita, Y., & Putri, S. (2016). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Tingkat Stres Perawat dalam Merawat Pasien dengan Resiko Perilaku Kekerasan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 78–83.
- Dimkatni, N. W., Sumampouw, O. J., & Manampiring, A. E. (2020). Apakah Beban Kerja, Stres Kerja dan Kualitas Tidur Mempengaruhi Kelelahan Kerja pada Perawat di Rumah Sakit. *Sam Ratulangi Journal of Public Health*, 1(1), 9–14.
- Donsu, J. D. T. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Efendy, N. F., & Hutahaean, S. (2022). Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja Perawat terhadap Kepatuhan Hand Hygiene Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 8(1), 158–169.
- Ekaputri, M., Fadhli, R., & Faslina, M. (2022). Hubungan kelelahan kerja dengan tingkat stres perawat pada masa pandemi di Ruang Isolasi COVID-19. *Malahayati Nursing Journal*, 4(6), 1589–1599.
- Fadli, Safruddin, Ahmad, A. S., Sumbara, & Baharuddin, R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 57–65.
- Fitri, A. M. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stres Kerja pada Karyawan Bank. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1).

- Handayani, R. T., Kuntari, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). Faktor Penyebab Stres pada Tenaga Kesehatan dan Masyarakat saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 353 – 360.
- Hartono, D. (2016). *Psikologi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Haryanti, Aini, F., & Purwaningsih, P. (2013). Hubungan antara beban kerja dengan stres kerja perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(1), 48–56.
- Haryanto, E., & Yulianti, W. (2017). Gambaran tingkat stress perawat Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Kesehatan Aeromedika*, 3(1), 51–56.
- Hastono, S. P. (2021). *Analisis data pada bidang kesehatan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hawari, D. (2011). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas.
- Ihsan, B. N., & Rosyid, F. N. (2021). *Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stress Perawat Di Ruang Isolasi Covid-19 RSUD Kota Salatiga*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Imron, A. C., R., R. R., & Novianita, R. (2020). Manajemen kesan petugas medis dalam menangani pasien Covid-19 lewat Tik Tok. *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(4), 124–138.
- Jusnimar. (2012). *Gambaran tingkat stres kerja perawat Intensive Care Unit (ICU) di Rumah Sakit Kanker Dharmais*. Universitas Indonesia.
- Kemenkes RI. (2020a). KEPPRES NO 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional. *Fundamental of Nursing*, 01, 18–30.
- Kemenkes RI. (2020b). *Pedoman Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial pada Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020c). *Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) dalam Menghadapi wabah COVID-19*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020d). *Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kirana, V. D. C., & Dwiyaniti, E. (2017). Hubungan stres kerja dengan kelelahan pada perawat dengan metode pengukuran DASS 21 dan IFRC. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mediahusada*, 6(1), 133–140.
- Kumajas, F. W., Warouw, H., & Bawotong, J. (2014). Hubungan karakteristik individu dengan kinerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD

- Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), 1–8.
- Lumingkewas, M., Tuda, J., & Langi, F. (2022). Hubungan antara lama kerja, beban kerja dan takut terinfeksi dengan stres kerja. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 13(1), 183–195.
- Lumintang, P., Kumaat, L., & Mulyadi. (2015). Perbedaan Tingkat Stres Kerja Perawat Instalasi Gawat Darurat dan Unit Rawat Inap Di Rumah Sakit Pancaran Kasih Gmim Manado. *ejournal Keperawatan*, 3(1), 1–6.
- Mahastuti, P. D. P., Muliarta, I. M., & Adiputra, L. M. I. S. H. (2019). Perbedaan stress kerja pada perawat di ruang unit gawat darurat dengan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit “S” di Kota Denpasar. *Intisari Sains Medis*, 10(2), 284–289.
- Maramis, W. F. (2012). *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Marlia, Y., Masthura, S., & Putra, Y. (2021). Hubungan ketersediaan APD dan pengetahuan terhadap kecemasan tenaga kesehatan dalam pencegahan COVID-19. *Idea Nursing Journal*, 12(2), 14–18.
- Martyastuti, N. E., Isrofah, & Janah, K. (2019). Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Perawat Ruang Intensive Care Unit dan Instalasi Gawat Darurat. *Jurnal Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*, 2(1), 9–15.
- Maydinar, D. D., Fernalia, & Robiansyah, V. A. (2020). Hubungan shift kerja dan masa kerja dengan stres kerja perawat kamar bedah RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu tahun 2019. *CHMK Nursing Scientific Journal*, 4(2), 237–245.
- Mo, Y., Deng, L., Zhang, L., Lang, Q., Liao, C., Wang, N., Qin, M., & Huang, H. (2020). Work stress among Chinese nurses to support Wuhan in fighting against COVID-19 epidemic. *Journal of Nursing Management*, 28(5), 1002–1009.
- Musta'in, V., S., W., & Aydi, D. P. (2021). Hubungan antara stres kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di masa pandemi COVID-19 di unit pelayanan kesehatan daerah Surakarta. *Jurnal Keperawatan*, 13(2), 431–438.
- Musu, E. T., Murharyati, A., & Saelan. (2021). Gambaran Stres Kerja Perawat Igd Di Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Surakarta. *Jurnal Gawat Darurat*, 3(1), 1–10.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, pendekatan praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permenkes RI. (2020). Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Implementation Science*, 39(1), 1–15.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/152506/permenkes-no-3-tahun-2020>

- Pujiastuti, A. T., Lestantyo, D., Wahyuni, I., & Jayanti, S. (2021). Analisis Tingkat Kelelahan Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat Di Ruang Isolasi Rumah Sakit X Saat Pandemi Corona Virus (Covid – 19). *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat, 1*(1), 1–7.
- Putra, A. M. F. A. (2021). *Hubungan karakteristik individu dan shift kerja dengan stres kerja pada perawat Di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Putri, A. A. (2014). *Trend dan Issu keperawatan*. Bogor: In Media.
- Ramdan, I. M. (2018). *Buku Kelelahan Kerja Penenun Sarung Samarinda*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.
- Rasmun. (2009). *Stres, Koping dan Adaptasi*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Rejeki, S. (2016). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Rhamdani, I., & Wartono, M. (2019). Hubungan antara shift kerja, kelelahan kerja dengan stres kerja pada perawat. *Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2*(3), 104–110.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2016). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianingsih, Darwati, E. , L., & Wulandari, R. (2022). Stres kerja perawat UGD puskesmas pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 5*(1), 217–224.
- Shahrour, G., & Dardas, L. A. (2020). Acute stress disorder, coping self-efficacy and subsequent psychological distress among nurses amid COVID-19. *Journal of nursing management, 28*(7), 1686–1695.
- Sihombing, H. W., & Septimar, Z. M. (2020). Hubungan Pengetahuan Perawat tentang COVID-19 dengan Tingkat Stres dalam Merawat Pasien COVID-19. *The Indonesian Journal of Infectious Disease, 6*(1), 22–30.
- Sinaga, J., Sijabat, F., Pardede, J. A., & Hutagalung, S. N. S. (2021). Keterbatasan APD terhadap kesiapan mental perawat dalam merawat pasien COVID-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa, 4*(3), 517–524.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. (2013). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Tarwaka. (2013). *Ergonomi Industri, Dasar-dasar Pengetahuan dan Aplikasi di Tempat Kerja Edisi Ke-1*. Surakarta: Harapan Press.

- Tewal, B., Adolfini, P., C., M. H., & Tawas, H. N. (2017). *Perilaku organisasi*. Bandung: Patra Media Grafindo.
- Vanchapo, A. R. (2020). *Beban Kerja dan Stres Kerja*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Widaningsih. (2016). Pengaruh karakteristik terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang perawatan intensif rumah sakit kelas A dan B di Indonesia. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 1(1), 75–83.
- Wollah, M. O., Rompas, S., & Kallo, V. (2017). Hubungan antara Stres Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di Instalasi Gawat Darurat dan Intensive Care Unit RSUD Pancaran Kasih Gmim Manado. *e-journal Keperawatan*, 5(2), 1–7.
- Wulanyani, N. M. S., Vembriati, N., Astiti, D. P., & dkk. (2016). *Buku Ajar Ergonomi*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Yana, D. (2015). Stres Kerja pada Perawat Instalasi Gawat Darurat di RSUD Pasar Rebo Tahun 2014. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*, 1(2), 107–115.
- Zendrato, J., Septimar, Z. M., & Winarni, L. M. (2020). Hubungan lama kerja dengan kemampuan mekanisme koping perawat dalam melakukan asuhan keperawatan selama pandemi COVID-19 di DKI Jakarta dan Banten. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 10–17.
- Zulkifli, T., S., R., & Akbar, S. A. (2019). Hubungan Usia, Masa Kerja dan Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Karyawan Service Well Company PT. ELNUSA TBK Wilayah Muara Badak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 46–61.